BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah "Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan *(skoring)* dengan menggunakan statistik".[42]

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[43]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Salah satu komponen penting dari sebuah penelitian adalah lokasi/tempat penelitian (dalam hal ini adalah sebuah lembaga keuangan non Bank). Lembaga keuangan non Bank yang menjadi objek penelitian penulis adalah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan

[42] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.
[43] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Dimana penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2016. Peneliti memilih Lembaga keuangan non Bank ini dengan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Lembaga keuangan non Bank ini merupakan salah satu lembaga keuangan non Bank yang terkemuka di Indonesia pada umumnya dan di Surabaya pada khususnya.
2. Lembaga keuangan non Bank ini memiliki Kantor Cabang, dan Kantor Unit, yang tersebar dibanyak daerah, sehingga lembaga keuangan non Bank ini cukup familiar bagi Masyarakat.
3. Lembaga keuangan non Bank ini memiliki karakteristik pelanggan yang beragam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sukardi, "Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian".[44]

Sugiono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[45]

---

[44] Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.
[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2007), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang kami maksud dalam penelitian ini adalah nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya yang melakukan transaksi pembiayaan *murābahah* yang jika diakumulasikan jumlah totalnya adalah 120 nasabah.

Sedangkan *sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[46] Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling.* "Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".[47]

Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen, sehingga diperoleh anggota sampel yang *representatif.*

Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah

[46] Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKAF, 2005), 134.
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.[48] Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga dari total 120 populasi, sampel yang diambil berjumlah 89.

Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, Dan 10 %

N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari objek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[49]

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 86.
[49] Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[50] Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Keputusan (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah dinamika kelompok (X1) dan budaya konsumsi (X2).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel karena penelitian ini bersifat korelasi yaitu dinamika kelompok dan budaya konsumsi merupakan variabel bebas dan keputusan yang merupakan variabel terikat. Di mana Keputusan merupakan tolak ukur bagi dinamika kelompok dan budaya konsumsi, yang diharapkan akan berpengaruh terhadap terjadinya keputusan dalam melakukan pembiayaan *murābahah*.

2. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang

[50] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan objek yang dinilai.[51] Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.[52]

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah bobot nilai pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas:

a. Sangat Sesuai (SS) diberi skor 5
b. Sesuai (S) diberi skor 4
c. Cukup Sesuai (CS) diberi skor 3
d. Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2
e. Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1

E. Definisi Operasional

Ada tiga definisi operasional yang Penulis paparkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keputusan

   Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah

[51] Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), 97.
[52] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membeli yang dilalui oleh nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya. Nasabah bisa meyakinkan diri untuk memilih, mempertimbangkan, dan menyesuaikan dengan keinginan serta kebutuhan mereka dalam melakukan pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

2. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah tingkah laku nasabah yang diikuti oleh nasabah lainnya yang ada dalam satu kelompok maupun dari kelompok lain. Nasabah yang hidup di dalam suatu lingkungan atau kelompok bisa memutuskan melakukan pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya karena adanya pengaruh dari dinamika dalam kelompok atau kondisi kelompok tersebut, kelompok tersebut bisa meliputi kelompok kerja, keluarga, dan teman.

3. Budaya Konsumsi

Budaya konsumsi adalah kebiasaan yang disebabkan karena adanya tuntutan nilai dan norma di mana konsumen itu tinggal. Nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya mengambil keputusan berdasarkan kebiasaan konsumsi, frekuensi konsumsi, serta waktu dalam mengkonsumsi suatu produk atau jasa dalam keseharian mereka, sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam melakukan pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

4. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* adalah produk pembiayaan dengan sistem jual beli barang dengan harga pokok ditambah margin yang telah disepakati oleh pihak penjual dan pembeli yang ditawarkan oleh KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya yang mana produk ini menjadi salah satu produk pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

Tabel 3.2. Indikator

Variabel	Idikator
Keputusan (Y)	1. Yakin dalam memutuskan 2. Pertimbangan dalam membeli produk 3. Sesuai dengan keinginan dan kebutuhan
Dinamika Kelompok (X1)	1. Adanya pengaruh dari kelompok acuan 2. Pengaruh dari kelompok kerja 3. Pengaruh dari keluarga 4. Pengaruh dari teman
Budaya Konsumsi (X2)	1. Kebiasaan dalam konsumsi 2. Frekuensi konsumsi 3. Waktu konsumsi

Uraian di atas merupakan indikator yang digunakan Peneliti dalam melakukan penelitian tentang "Pengaruh Dinamika Kelompok dan Budaya Konsumsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau *instrument* (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrumen *sahih* apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.[53]

Kriteria instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Pearson Correlation)* adalah positif dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,208). Ketentuan r tabel (0,208) diambil dari tabel "distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%". Peneliti mengambil tingkat signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 89 orang yang pernah membeli produk pembiayaan *murabahah* untuk mengisi kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka *indeks* yang menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengkur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten.[54] Uji ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang

[53] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 94-96.
[54] Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2002), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diukur. Reliabilitas instrument dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.[55]

G. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.[56] Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala kantor KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya, staf dan karyawan di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya, Masyarakat atau dalam hal ini nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya serta semua pihak yang terkait dengan kegiatan di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

b. *Place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

---

[55] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 42.

[56] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi.

2. Data

Data adalah hasil pencatatan Penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:[57]

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari Masyarakat atau nasabah yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini data diperoleh dari nasabah yang melakukan pembiayaan *murābahah* KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya dan data yang lain-lain.

[57] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh Peneliti untuk mengumpulkan data.[58] Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka Peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[59] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi *(Observation)*

   Dalam sebuah penelitian, observasi manjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh Peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan diraskan langsung oleh seorang Peneliti. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai "pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".[60]

   Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung program dalam proses adanya transaksi pembiayaan

[58] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2002), 24.
[59] Ibid., 25.
[60] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murābahah yang ada di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

2. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para Masyarakat atau nasabah yang Peneliti ambil sebagai sampel. Angket adalah "kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula".[61]

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa komponen-komponen pengaruh dinamika kelompok dan budaya terhadap keputusan dalam melakukan pembiayaan *murabahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi *(Documentation)*

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[62] Sesuai dengan pandangan tersebut, Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

4. Pustaka

Dalam melaksanakan teknik kepustakaan, peneliti mencari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, jurnal, artikel dan sebagainya. Pustaka dalam pnelitian ini adalah literatur tentang pengaruh dinamika kelompok, budaya konsumsi, dan keputusan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Packeges for Social Science*) 21 *for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai

[62] Ibid., 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.[63]

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

[63] Supranto, Nandan Limaksari, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran* , (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasidas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas*, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[64]

[64] Ridwan dan sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dinamika kelompok, dan budaya konsumsi terhadap keputusan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Keputusan

α = Konstanta

X_1 = Dinamika kelompok

X_2 = Budaya konsumsi

β_1 = Koefisien regresi variabel dinamika kelompok

β_2 = Koefisien regresi variabel budaya konsumsi

e = *Standard Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara dinamika kelompok dan budaya konsumsi terhadap keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

1. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel dinamika kelompok dan budaya konsumsi berpengaruh terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

2. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).[65] artinya masing-masing variabel dinamika kelompok dan budaya konsumsi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

b. Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai *koefisien regresi*, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel dinamika kelompok (X_1), budaya konsumsi (X_2), keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1. Apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel dinamika kelompok, dan budaya konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

[65] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel dinamika kelompok, dan budaya konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan *murābahah* di KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Sawahan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id